

Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Nagari Bunuik Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Elviza Safitri¹, Risky Ramadhan²

¹²Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang
e-mail: elvizasafitri86@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Nagari Bunuik Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data melalui kuesioner, studi literature, dokumentasi dan kuesioner yang disebarakan kepada responden sebanyak 40 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit di Nagari Bunuik Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dengan besaran sampel sebanyak 40 orang dihitung dengan menggunakan rumus pendekatan slovin. Hasilnya penelitian ini nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.781 atau 78,1%, dengan nilai T hitung $> T_{tabe}$ 2,867 $>$ 2,023 (H_0 ditolak dan H_a diterima). Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Nagari Bunuik, Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai F hitung = 8, 219 dan nilai F tabel = 4,09, maka F hitung $>$ dari F tabel, dengan tingkat signifikan sebesar $0,007 < 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh variabel pendapatan (X) terhadap kesejahteraan petani sawit (Y), dan hasil uji regresi liner sederhana yaitu $Y = 31,262 + 0,239X$.

Kata kunci: *Pendapatan, Kesejahteraan, Petani Kelapa Sawit*

Abstract

This research aims to determine the effect of income on the welfare of oil palm farmers in Nagari Bunuik, Kinali subdistrict, West Pasaman district. This type of research uses quantitative research methods. The research sample consisted of 40 farmers. Data collection techniques through questionnaires, interviews and documentaries. The data analysis technique used is simple linear statistical regression analysis carried out with the SPSS 23 program. The result of this research is that the coefficient of

determination (R Square) is 0.781 or 78.1%, with a calculated T value $> T_{table} 2.867 > 2.023$ (H_0 is rejected and H_a accepted). So it can be concluded that there is a significant influence between income and the welfare of oil palm farmers in Nagari Bunuik, West Pasaman Regency. Based on the results of calculations using SPSS, it is known that the calculated F value = 8.219 and the F table value = 4.09, then the calculated F is $>$ from F table, with a significance level of $0.007 < 0.05$, so regression can be used to predict participation variables then H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is an influence of the income variable (X) on the welfare of oil palm farmers (Y), and the results of the simple liner regression test are $Y = 31.262 + 0.239X$. From this it can be concluded that there is a significant positive influence between the income variable (X) on the welfare of oil palm farmers (Y). The better the income, the welfare of oil palm farmers will also increase.

Keywords : *Income, Welfare, oil palm farmers*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik pertanian rakyat maupun pertanian yang dikelola oleh perusahaan. Hal ini disebabkan oleh sumber daya alam yang memadai dan jumlah penduduk (tenaga kerja) yang bekerja pada sektor pertanian yang sangat banyak (Sayifullah & Emmalian, 2018).

Di Provinsi Sumatera Barat terdapat sebuah daerah yang mayoritas lahan pertaniannya di tanami dengan kelapa sawit, daerah tersebut adalah Kabupaten Pasaman Barat. Daerah ini mendapat julukan Kota Sawit karena di setiap sudut daerahnya terdapat perkebunan kelapa sawit. Menurut BPS (2022) 1. Pasaman Barat 126.934 Ha, Pesisir Selatan 42.183,80 Ha, Dharmasraya 32.946,64 Ha, Agam 19.877 Ha, Sijunjung 10.124,25 Ha, Solok Selatan 9.742 Ha, Pasaman 4.981 Ha, Limapuluh Kota 3.347 Ha, Padang Pariaman 1.231 Ha, Sawahlunto 136,90 Ha. Kondisi Lahan yang cukup luas disertai iklim tropis membuat daerah di Pasaman Barat sangat cocok untuk ditanami kelapa sawit, sehingga kondisi ini dimanfaatkan secara maksimal oleh para petani.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas penting dan strategis di Kabupaten Pasaaman Barat karena peranannya yang cukup besar dalam mendorong perekonomian rakyat, terutama bagi petani perkebunan. Kelapa sawit merupakan tanaman primadona masyarakat pedesaan di Nagari Bunuik.

Prospek pengembangan kelapa sawit perkebunan rakyat sangat di tentukan oleh adanya kebijakan ekonomi yang memihak kepada rakyat, agar mendorong terwujudnya kesejahteraan rakyat. Pengembangan perkebunan rakyat di yakini tidak saja akan meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan dapat meningkatkan devisa negara, penyerapan tenaga kerja baik pada sektor industri hulu yaitu perkebunan itu sendiri maupun industri hilirnya (Angga et al., 2021). Komoditi kelapa sawit berbeda dengan komoditi perkebunan lain, kerana memerlukan pabrik yang dekat dengan

petani, agar buah yang dihasilkan dapat segar dikirim ke pabrik (dalam waktu ± 24 jam) supaya kualitas minyak tidak mengandung asam lemak yang tinggi.

Tujuan berusaha tani adalah mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan pemilihan penggunaan faktor produksi. Keuntungan dapat ditingkatkan dengan cara meminimumkan biaya dengan mempertahankan tingkat penerimaan yang diperoleh dan meningkatkan total penerimaan dengan mempertahankan total biaya tetap.

Kesejahteraan menggambarkan kepuasan seseorang karena mengonsumsi pendapatan yang diperoleh pengukuran kesejahteraan dapat dilakukan terhadap kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan dan kebutuhan yang bersifat kebendaan lainnya. Peningkatan kesejahteraan petani tidak saja dipengaruhi faktor-faktor terkait dengan pertanian tetapi juga faktor-faktor non pertanian. Peningkatan petani memiliki beberapa dimensi baik dari sisi produktivitas usahatani maupun dari sistem kerja sama lintas sektoral dan daerah (Toar et al., 2021).

Tingkat kesejahteraan petani itu sendiri pun dilihat dari seberapa besar pendapatan yang didapat serta dikelola agar dapat terjamin kesejahteraan mereka, mengingat pendapatan yang diterima sebagai petani kelapa sawit tidak selalu tetap karena harga tandan buah segar (TBS) yang tidak stabil/naik turun. Hal ini menjadi kendala utama dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

Masyarakat petani kelapa sawit juga banyak mengatakan bahwa keuntungan perkebunan kelapa sawit yang tinggi hanya dirasakan oleh petani yang memiliki lahan garapan luas, sedangkan bagi petani yang memiliki lahan sempit, kelapa sawit tidak memberikan dampak yang begitu besar bagi perekonomian keluarga petani, atau dapat dikatakan berkebun kelapa sawit hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok saja.

Berdasarkan uraian di atas yang telah di kemukakan penulis tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi Dengan Judul "Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Nagari Bunuik Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini biasanya lebih menekankan pada analisis numerik bersamaan dengan data yang digunakan pada teknik komputasi, dan angka-angka tersebut nantinya akan digunakan pada analisis statistik berdasarkan skala objektif untuk mengukur unit analisis berupa variable. Menurut Siyoto dan Sodik penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengharuskan peneliti menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Siyoto & Sodik: 2015).

Penelitian ini dilakukan di Nagari Bunuik, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian



Sumber : Ina Geoportal

Dalam penelitian ini dilakukan dua uji, yaitu uji validitas dan uji praktikalitas terhadap produk media pembelajaran e-modul berbasis flipbook yang dikembangkan. Uji validitas dilakukan dengan memberikan angket kepada tiga orang dosen geografi sebagai validator materi, validator media dan validator bahasa. Uji praktikalitas dilakukan kepada 3 orang guru geografi dan 25 orang peserta didik.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable, Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau 20 pertanyaan.

Tabel 1 Alternatif Jawaban Responden

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Pengukuran skala likert sugiyono,2016

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk melihat kuesioner yang telah dibuat oleh penulis apakah sudah benar atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan benar apabila telah uji dan mendapatkan nilai yang valid. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai

r hitung yang dapat dilihat pada kolom corrected item-total correlation. Adapun jumlah R Tabel dalam penelitian ini yaitu 0,2573 karena memiliki taraf kesalahan sebesar 5% atau 0,05. Untuk melihat hasil olah SPSS data validitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel X			
No soal	Nilai	R tabel	Status
1	0,000	0.05	Valid
2	0.000	0.05	Valid
3	0,008	0.05	Valid
4	0,023	0.05	Valid
5	0,043	0.05	Valid
6	0,042	0.05	Valid
7	0,041	0.05	Valid
8	0,035	0.05	Valid
9	0,000	0.05	Valid
10	0,000	0.05	Valid
Variabel Y			
1	0,000	0.05	Valid
2	0.012	0,05	Valid
3	0,013	0,05	Valid
4	0,048	0,05	Valid
5	0,022	0,05	Valid
6	0,025	0,05	Valid
7	0,047	0,05	Valid
8	0,048	0,05	Valid
9	0,041	0,05	Valid
10	0,045	0,05	Valid

Sumber : Output SPSS

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan dalam mengukur indikator variabel yang ada dalam kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan handal atau reliable apabila jawaban yang diberikan oleh responden konsisten dari waktu ke waktu. Dalam mengukur uji ini juga menggunakan aplikasi SPSS dengan uji statistik cronbach alpha dan data variabel akan dikatakan reliable apabila memberikan perhitungan $\alpha > 0,06$. Untuk melihat hasil realibilitas dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Rehabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	Keterangan
Pendapatan (X)	.676	Reliabel
Kesejahteraan petani kelapa sawit (Y)	.728	Reliabel

(Sumber : Output SPSS)

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila uji normalitas ini terpenuhi maka uji Teknik analisis data bias dilakukan. Perhitungan uji normalitas ini dibuat menggunakan SPSS 23 dengan syarat :

- Nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel. 10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.38837621
Most Extreme Differences	Absolute		.156
	Positive		.156
	Negative		-.069
Test Statistic			.156
Asymp. Sig. (2-tailed)			.016 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig. 99% Confidence Interval		.260 ^d
		Lower Bound	.249
		Upper Bound	.272

Berdasarkan output diatas, hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan atau nilai probabilitas dari uji normalitas monte carlo yaitu $0,260 > 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diperoleh bersifat normal.

b.Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan test dor linearity padataraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusan melihat angka probabilitas, yaitu :

a)Probalitas Sig $> 0,05$ berarti terdapat perbedaan kelinieran antara variabel independent dan variabel dependen.

b)Probalitas Sig $< 0,05$ berarti tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel independent dan variabel dependen.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa variabel memiliki nilai signifikan = 0,160 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat perbedaan kelinieran antara variabel pendapatan (X) dengan kesejahteraan petani sawit (Y). ini menunjukkan bahwa data variabel X dan Y linier.

c.Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Aanalisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 5. Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.781	.756	5.71634

(Sumber : Data Primer Diolah, 2023)

Berdasarkan output diatas koefisien besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,822 kemudian output koefisien determinasi (R Square) sebesar 0, 781 atau sama dengan 78,1%, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel pendapatan (X) secara simultan terhadap variabel kesejahteraan petani kelapa sawit (Y) adalah sebesar 75,6%. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan petani sawit sesuai dengan interval koefisien yaitu 0,60 - 0,799 yang masuk dalam kategori kuat. Sedangkan sisanya 24,4% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidaktermasuk dalam analisis regresi ini.

Uji praktikalitas yang dilakukan oleh guru terdiri atas 4 indikator penilaian yaitu : 1) kelayakan penyajian materi, 2) kelayakan kebahasaan, 3) kelayakan kemanfaatan, dan 4) kelayakan kegrafikan. Dari uji praktikalitas yang dilakukan pada 3 orang guru didapatkan nilai persentase sebesar 91,67% dengan kategori sangat layak. Artinya media pembelajaran e-modul berbasis flipbook sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 6. Tabel Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.212	1	24.212	8.219	.007 ^b
Residual	111.941	38	2.946		
Total	136.153	39			

(Sumber : Data Primer Diolah, 2023)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai F hitung = 8, 219 dan nilai F tabel = 4,09, maka F hitung > dari F tabel, dengan tingkat signifikan sebesar $0,007 < 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh variabel pendapatan (X) terhadap kesejahteraan petani sawit (Y).

Secara umum rumusan persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat berpedoman pada pengolahan data menggunakan SPSS yang berada pada tabel coefficients dan pada gambar yang ditunjukkandibawah ini

Tabel 7. Coefficientsa
Coefficientsa

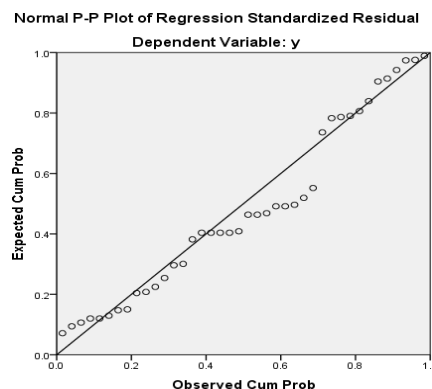
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.262	3.573		8.751	.000
X	.239	.083	.422	2.867	.007

Sumber: Data primer diolah 2023

Hasil penelitian yang membuktikan bahwa nilai t hitung = 2,867 lebih besar dari t table = 2,023 dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pendapatan (X) terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit (Y). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Nagari Bunuik.

$$Y = 31,262 + 0,239X$$

Gambar 1. Persamaan regresi linear sederhana variabel x dan y



Sumber : Data primer diolah 2023

Gambar 1. Persamaan regresi linear sederhana variabel x dan y

a = angka konstan dari Unstandardized Coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 31,262. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada pengaruh pendapatan (X) terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit yang sebesar 31,262.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,239. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% pengaruh pendapatan (X) terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit (Y) akan meningkat sebesar 0,239.

Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh positif variabel pendapatan (X) terhadap variabel kesejahteraan petani sawit (Y).

Maka dari perhitungan yang telah dilakukan dengan SPSS dapat disimpulkan bahwa variabel (X) dan variabel (Y) memiliki korelasi/pengaruh positif. Artinya jika semakin baik peranan pendapatan maka kesejahteraan petani sawit juga akan semakin meningkat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka hasil peneliti akan dibahas lebih lanjut dalam uraian berikut ini.

1. Pendapatan petani kelapa sawit

Pendapatan dalam arti luas merupakan Penghasilan yang didapatkan oleh masyarakat (individu maupun perusahaan) atas prestasi kerjanya di dalam periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Secara garis besar, pendapatan merupakan hasil (uang) yang didapatkan dari kegiatan yang dilaksanakan oleh individu maupun perusahaan pada periode tertentu (Pusung et al., 2022). Menurut Samuelson dan Nordhaus mengatakan bahwa Pendapatan yaitu hasil yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun materi lainnya yang dapat menunjang kehidupan manusia.

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa T hitung pada variabel (X) nilai t hitung = 2,867 lebih besar dari t table = 2,023 dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh antara pendapatan (X) terhadap kesejahteraan petani sawit (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan petani sawit di Nagari Bunuik Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Ita Suryaningsih (2021), Wahyudi (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan petani sawit di Nagari Bunuik Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis yang telah dibuat dalam penelitian ini maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap kesejahteraan petani sawit di Nagari Bunuik Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

2. Pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit

kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana setiap anggota baik sebagai individu, kelompok maupun masyarakat selamat memelihara kehidupan lahir dan batin. Baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani, sehingga dapat di katakan bahwa kesejahteraan menjadi kunci aktifitas manusia, karna kebutuhan hidupnya terpenuhi sesuai dengan usaha mereka, lebih lengkapnya dapat dilihat dalam buku susyanto mengatakan bahwa secara umum istilah terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar adalah makanan, pakaian, pemahaman, pendidikan dan perawatan kesehatan.

Berdasarkan koefisien output, besarnya korelasi (R) adalah 0,822 dan koefisien determinasi (R Square) adalah 0, 781 atau 78,1%,. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh pendapatan (X) terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit (Y) sesuai dengan interval koefisien yaitu 0,60 - 0,799 yang masuk dalam kategori kuat. Sedangkan sisanya 24,4% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai F hitung = 8, 219 dan nilai F tabel = 4,09, maka F hitung > dari F tabel, dengan tingkat signifikan sebesar $0,007 < 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi

variabel partisipasi maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh variabel pendapatan (X) terhadap kesejahteraan petani sawit (Y).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh positif yang signifikan antara Pendapatan dengan Kesejahteraan Petani Sawit. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa nilai t hitung = 2,867 lebih besar dari t table = 2,023 dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pendapatan (X) terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit (Y) Di Nagari Bunuik. Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan positif dengan kata lain semakin baik pendapatan maka kesejahteraan petani kelapa sawit juga akan semakin meningkat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis yang telah dibuat dalam penelitian ini maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Yang berarti terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit semakin banyak pendapatan petani kelapa sawit maka semakin sejahtera.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai “Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Nagari Bunuik Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”. maka penulis menarik kesimpulan yaitu hasil regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan buruh kelapa sawit, dimana diperoleh dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.781 atau 78,1%, dengan nilai T hitung $> T$ table $2,867 > 2,023$ (H_0 ditolak dan H_a diterima). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Nagari Bunuik, Kabupaten Pasaman Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, H. Raharjo. (2005). Pembangunan Ekonomi Perkotaan (Edisi Pertama). Yogyakarta: Graham Ilmu
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat
- Aribat, S. (2021). Analisis Kesejahteraan Karyawan. Jurnal Manajemen, 13(4), 630–637. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v13i4.10357>
- Al-Banjary, Hasan, Februari 2014. Peran Industri dan Perkebunan Kelapa Sawit Bagi Perekonomian Bangsa, <http://www.investasikelapasawit.com>
- BPS Kabupaten Pasaman Barat. 2021. Diakses pada tanggal 17 Juli pul 10.00 wib. <https://pasamanbaratkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/f3de531e53f313b87ae837f6/kecamatan-kinali-dalam-angka-2021.html>
- Giang, R. R. (2013). Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan Di Kecamatan Pineleng. Jurnal
- Hardani, Helmina, Jumari, Evi, Ria, Raushandy, Dhika, Nur Hikmatul. 2020. “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu Group.

- Ichsan, M. W., & Suharto, R. B. (2021). Pengaruh pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap koJunsumsi buruh (studi terhadap buruh angkut di pasar segiri Samarinda) The effect of income and the number of family dependents on labor consumption (study of transport workers in the segiri m.6(3), 7–14.
- Ita Suryaningsih, Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, Univverstas Muhammadiyah Makassar.
- Ilmiah, J. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Kota Batu.
- Jiuhardi, Wijaya, A., & Nurjanana. (2023). Usaha perkebunan dan pengembangan produksi kelapa sawit di kecamatan busang Kabupaten Kutai Timur. Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 25(1), 106–115.
- Nurlailah Hanum, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, Jurnal Samudra Ekonomika, 1 No 1 (2017), 76
- Nur Annisah Amaliah, “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takala, universitas Muhammadiyah Makassar, 2020
- Nova Yolanda Hasibuan, 2019. Pengaruh Harga Sawit Dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara.
- Palopo, I., & Safitri, E. G. A. (2022). Pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan buruh kelapa sawit di desa harapan kecamatan mappedeceng.
- Rosmegawati. (2016). Peran Aspek Tehnologi Pertanian Kelapa Sawit Untuk Meningkatkan Produktivitas Produksi Kelapa Sawit. 2021, JURNAL AGRISIA-Vol.13 No.2 Tahun 2302-0091, ISSN : 2302-0091, 13(2), 1–23.
- Sayifullah, S., & Emmalian, E. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Di Indonesia. Jurnal Ekonomi-Qu, 8(1), 66–81. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4962>
- Setiawan, I., Zulfikar, A., Nurfaizah, R., & Akbar, Z. A. (2020). Palm Oil Cultivation (Elaeis guineensis Jacq) And Economic Analysis For Indonesia. 1–26.
- Siyoto, S. & Sodik, M.A. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. 1st ed. Ayup, ed.Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Vol, P. (2013). Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan usaha pekebunan kelapa sawit(. 10(1), 20–27.
- Yanti, I. R., & Rasyid, R. (2022). Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumahtangga petani kelapa sawit di desa pebatae. 5(1), 1–10.